

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan dan *cash dividend*. Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Dari pengukuran kinerja keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat dilihat bagaimana keadaan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi jumlah *cash dividend* yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan ini perusahaan dapat menentukan pembagian rasio deviden sebagai keputusan yang terbaik bagi perusahaan maupun pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2004-2007. Lokasi yang dikunjungi guna memperoleh data adalah Sekretariat *Capital Market Center* Universitas Sangga Buana. Rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
<b>Pembuatan Proposal</b>																														
Pembuatan UP	■	■																												
Seminar Proposal			■																											
Revisi Proposal				■																										
<b>Penulisan Skripsi</b>																														
Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Analisis Data																														
Penulisan Laporan																														
Bimbingan																														
Sidang																														■

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiyono, 2008:2).

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran berapa besar pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari *earning per shares*, *cash ratio* dan *debt to total assets* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif (Nazir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut Hasan (2006: 22) adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

Jadi bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan statistika.

### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:59). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **❖ Variabel Bebas (*Independent*)**

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Variabel kinerja keuangan terdiri dari :

1. Profitabilitas yang indikatornya *earning per shares* atau laba per lembar saham menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Dalam penelitian ini menggunakan EPS karena untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya, yang berarti juga meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya.
2. Likuiditas yang indikatornya *cash ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Dalam penelitian ini menggunakan CR karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid jika dibandingkan dengan persediaan dan piutang.
3. Solvabilitas yang indikatornya *debt to total assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan total aktiva untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan DTA karena untuk mengetahui seberapa besar peranan modal luar dalam membiayai harta perusahaan.

❖ **Variabel Terikat (*Dependent*)**

Dividen tunai (*cash dividend*) merupakan dividen yang dibayarkan secara tunai oleh perusahaan kepada setiap pemegang saham. Yang menjadi indikatornya *Devidend Payout Ratio* (DPR) adalah perbandingan antara dividen per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS) atau merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen :		
Kinerja keuangan		
Profitabilitas	Perhitungan <i>earning per shares</i>	Rasio
Likuiditas	Perhitungan <i>cash ratio</i>	Rasio
Solvabilitas	Perhitungan <i>debt total assets</i>	Rasio
Variabel Dependen :		
<i>Cash Devidend</i>	Perhitungan <i>devidend payout ratio</i>	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008 : 115).

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri Pertambangan yang *list* di BEI tahun 2004-2007.

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116).

Sampel diambil dari populasi menggunakan *non probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008:120). Teknik yang digunakan adalah *purposive sampel* yaitu sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:141). Kriteria dalam pengampilan sampel ini sebagai berikut ;

1. Perusahaan yang termasuk industri Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2008.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2004-2007.
3. Perusahaan membayarkan *cash devidend* tahun 2005-2008.
4. Data- data mengenai variabel- variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel, diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Seleksi Sampel**

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai tahun 2008	483
2. Perusahaan yang tidak termasuk Industri Pertambangan	(469)
3. Perusahaan yang tidak membayar deviden	(5)
4. Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(3)
Jumlah Akhir sampel	6

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data dilakukan dengan berbagai informasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel- variabel berupa data-data dan dokumentasi yang berkaitan dengan rasio kinerja keuangan dan pembayaran *cash dividend* perusahaan.

Guna mendukung data yang telah diperoleh serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti maka peneliti juga melakukan penelusuran lewat internet seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai berapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap pembayaran *cash dividend* maka data yang diperoleh perlu diolah yang dilakukan dalam beberapa tahapan. Dalam pelaksanaannya, analisis perhitungan data menggunakan program SPSS Versi 16 *For Windows*. Berikut tahapan dari masing-masing variabel akan dijelaskan di bawah ini :



### 3.2.5.1 Menghitung nilai rasio kinerja keuangan dan *cash dividend*

Perhitungan rasio kinerja keuangan dan *cash dividend* yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Rumus Rasio Kinerja Keuangan dan *Cash Dividend***

Variabel :	Indikator	Rumus
<b>Kinerja Keuangan</b>	<i>earning per shares</i>	$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Outstanding Shares}}$ (Sutrisno, 2003: 247)
	<i>cash ratio</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Cash} + \text{Securities}}{\text{Current Liabilities}}$ (Sutrisno, 2003:247)
	<i>debt to total assets</i>	$\text{DTA} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$ (Sutrisno, 2003; 247)
<b>Cash Dividend</b>	<i>dividend payout ratio</i>	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Shares}}{\text{Earning per Shares}}$ (Sartono, 2000)

### 3.2.5.2 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel $x_1$ , $x_2$ dan $x_3$ secara parsial terhadap variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel yaitu *earning per shares*, *cash ratio* dan *debt to total assets* secara parsial terhadap *dividend payout ratio* maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi dari masing-masing variabel. Untuk menghitung nilai korelasi parsial yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel x dan variabel y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :



$$r_{ab.cd} = \frac{r_{ab.d} - r_{ac.d}r_{bc.d}}{\sqrt{(1 - r_{ac.d}^2)(1 - r_{bc.d}^2)}}$$

(Sudjana, 2004:266)

Keterangan:

$r_{ab.cd}$  = korelasi antara variabel a dan variabel b apabila c dan d dianggap konstan

$r_{ab.d}$  = korelasi antara a dan b apabila d dianggap konstan

$r_{ac.d}$  = korelasi antara a dan c apabila d dianggap konstan

$r_{bc.d}$  = korelasi antara b dan c apabila d dianggap konstan

Pedoman untuk memberikan inteprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5**  
**Nilai Intrepretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008:250)

Guna mengetahui nilai koefisien determinasi atau kontribusi masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel Y secara parsial maka nilai r tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

### 3.5.2.3 Menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel $x_1$ , $x_2$ dan $x_3$ secara simultan terhadap variabel Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel x yaitu *earning per shares*, *cash ratio* dan *debt to total assets* secara bersama-sama terhadap

*dividend payout ratio* maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Untuk menghitung tingkat korelasi dari ketiga variabel *x* yaitu *earning per shares*, *cash ratio* dan *debt to total assets* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$R_{y1.23} = \sqrt{1 - [(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y2.1}^2)(1 - r_{y3.21}^2)]}$$

(Sudjana, 2004: 266)

Keterangan :

$R_{y1.23}$  = korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{y1}$  = korelasi antara variabel  $Y$  dengan  $X_1$

$r_{y2.1}$  = korelasi antara variabel  $Y$  dengan  $X_2$  apabila  $X_1$  konstan

$r_{y3.21}$  = korelasi antara variabel  $Y$  dengan  $X_3$  apabila  $X_2$  dan  $X_1$  konstan

Guna mengetahui nilai koefisien determinasi atau kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$  secara simultan maka nilai  $R$  tersebut dikuadratkan kemudian dikalikan dengan 100%.

### 3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis	Hipotesis Penelitian
Hipotesis 1	<i>Earning per shares</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> <i>Earning per shares</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>

- Hipotesis 2 *Cash ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *devidend payout ratio*  
*Cash ratio* mempunyai pengaruh terhadap *devidend payout ratio*
- Hipotesis 3 *Debt to total assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap *devidend payout ratio*  
*Debt to total assets* mempunyai berpengaruh terhadap *devidend payout ratio*
- Hipotesis 4 *Earning per shares, cash ratio, debt to total assets* tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *devidend payout ratio*  
*Earning per shares, cash ratio, debt to total assets* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *devidend payout ratio*
- 

